

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. R., Yulianti, G., Yunus, R., Wiguna, S., Adi, A. W., Ichwana, A. N., . . . Septian, R. T. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Arifin, Samsul. (2014). "Peran Teknologi Penginderaan Jauh Dalam Kebencanaan di Indonesia". *Media Dirgantara*, Volume 9, Nomor 1.
- Aronoff, S. (1989). Geographic information systems: a management perspective. *Geographic Information Systems: A Management Perspective*. [https://doi.org/10.1016/0167-5877\(95\)90035-7](https://doi.org/10.1016/0167-5877(95)90035-7)
- Ayunda, G., Ismanto, A., Hariyadi, H., Sugianto, D. N., & Helmi, M. (2020). Analisis Penjalaran Run-Up Gelombang Tsunami Menggunakan Pemodelan Numerik 2D di Pesisir Kota Bengkulu. *Indonesian Journal of Oceanography*, 2(3), 253–260. <https://doi.org/10.14710/ijoc.v2i3.8572>
- Badan Informasi Geospasial. (2014). Peraturan Kepala BIG Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Ketelitian Peta Dasar. Badan Informasi Geospasial. Bogor. Retrieved from [https://jdih.big.go.id/media/resources/files/law/tUF25Yj2xW\\_Perka\\_Ketelitian\\_Peta\\_Dasar\\_-\\_Salinan.pdf](https://jdih.big.go.id/media/resources/files/law/tUF25Yj2xW_Perka_Ketelitian_Peta_Dasar_-_Salinan.pdf)
- Badan Informasi Geospasial. (2018). *DEMNAS*. Diakses pada 20 Februari 2022 melalui <https://tanahair.indonesia.go.id/demnas/#/>
- BNPB. (2012). *Masterplan Pengurangan Risiko Bencana Tsunami Badan Nasional Penanggulangan Bencana Juni 2012*. (BNPB, Ed.) (p. 13). BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2015). Potensi Ancaman Bencana, Diakses pada 17 Desember 2021 melalui <http://www.bnpb.go.id/pengetahuan-bencana/potensi-ancaman-bencana>
- Bello, O. M., & Aina, Y. A. (2014). Satellite Remote Sensing as a Tool in Disaster Management and Sustainable Development: Towards a Synergistic Approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 120, 365–373. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.114>
- Berryman, K. (2006). *Riview of tsunami hazard and risk in New Zealand*. Lower Hutt: institute of geological and nuclear sciences.
- BMKG. (2019). *Katalog Tsunami Indonesia Tahun 416-2018*. Jakarta : BMKG
- Paul Bolstad. (2016). *GIS Fundamentals: A First Text on Geographic Information System* 5<sup>th</sup> Edition. *Manual of Geospatial Science and Technology, Second Edition*.

- Bryant, E. (2014). *Tsunami: The underrated hazard. Tsunami: The Underrated Hazard* (pp. 1–222). Springer International Publishing.  
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-06133-7>
- Danoedoro, P. (2012). *Pengantar Pengindraan Jauh Digital*. (B. R. W, Ed.), Penerbit ANDI (pp. 1–298).
- Danoedoro, P., Widayani, P., & Hidayati, I. N. (2017). *Standar Pemetaan Penutup Lahan. Pusat Standarisasi dan Kelembagaan IG*. Badan Informasi Geospasial.
- Danoedoro, P. (2015). Pengaruh Jumlah dan Metode Pengambilan Titik Sampel Penguji terhadap Tingkat Akurasi Klasifikasi Citra Digital Penginderaan Jauh. *Simposium Nasional Sains Geoinformasi Ke-4*, (November 2015).
- Diposaptono, S dan Budiman. (2006). *Tsunami*. Bogor : Buku Ilmiah Populer.
- DLR. (2010). *Peta Bahaya Tsunami untuk Kabupaten Cilacap*. GITEWS
- Dodon. (2013). Indikator dan perilaku kesiapsiagaan masyarakat di permukiman padat penduduk dalam antisipasi berbagai fase bencana banjir. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 24(2), 125–140. Retrieved from <http://www.sappk.itb.ac.id/jpwk/wp-content/uploads/2014/02/Jurnal-9-Dodon.pdf>
- Egsa UGM. (2020). Penelitian oleh Tim Peneliti IPB : Gempa Berpotensi Tsunami di Selatan Jawa. Diakses pada 17 Desember 2021 melalui <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/10/10/penelitian-oleh-tim-peneliti-itb-gempa-berpotensi-tsunami-di-selatan-jawa/>
- European Environment Agency (2005): *Multilingual Environmental Glossary*.
- European Space Agency. (1956). *Sentinel-2 User Handbook, Issue 1 Revision 2. Industrial and Engineering Chemistry* (Vol. 48, pp. 1404–1406).
- Fauzi. (2006). *Daerah Rawan Gempa Tektonik di Indonesia*. Diakses melalui <http://www.bmg.go.id> pada 20 Februari 2022.
- Farreras, S. F. (2000). Post-tsunami field survey procedures: An outline. In *Natural Hazards* (Vol. 21, pp. 207–214). Springer Netherlands.  
<https://doi.org/10.1023/a:1008049228148>
- Hidayat, Inti Raidah. (2021). Analisis Spasial Tingkat Risiko Bencana Tsunami Di Kecamatan Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi Berbasis Disaster Crunch Model. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Hidayatullah, S., Pusat, S., Perumahan, L., Badan, P., Kementerian, L., Umum, P., ... Bandung, K. (2015). *PEMODELAN TINGKAT RISIKO BENCANA TSUNAMI PADA PERMUKIMAN DI KOTA BENGKULU MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS Modeling Of Tsunami Disaster Risk In*

*The Settlement of Bengkulu City Using Geographic Information System* (Vol. 10, pp. 92–105).

- Juniansah, A., Tyas, B. I., Tama, G. C., Febriani, K. R., & Farda, N. M. (2018). Spatial modelling for tsunami evacuation route in Parangtritis Village. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 148). Institute of Physics Publishing. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/148/1/012003>
- Khairani, Windy Deliana.(2011). *Skripsi. Pengembangan dan Implementasi Web GIS kampus IPB Dermaga*. Bogor : Departemen Ilmu Komputer Fakultas MIPA IPB
- Kongko, W., & Schlurmann, T. (2011). THE JAVA TSUNAMI MODEL: USING HIGHLY-RESOLVED DATA TO MODEL THE PAST EVENT AND TO ESTIMATE THE FUTURE HAZARD. *Coastal Engineering Proceedings*, 1(32), 25. <https://doi.org/10.9753/icce.v32.management.25>
- Latief, Hamzah. (2013). *Pedoman Teknik Pembuatan Peta Bahaya Rendaman Tsunami*. Jakarta:Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Lillesand, T. M., & Kiefer, R. W. (1979). Remote sensing and image interpretation. *Remote Sensing and Image Interpretation*. <https://doi.org/10.2307/634969>
- Mango, Christofer Apriano. (2019). *Skripsi. Pembuatan Sistem Informasi Geografis Peta Bidang Tanah Berbasis Web Mapping*. Malang : ITN Malang
- Marwanta, B. (2005). Tsunami Di Indonesia Dan Upaya Mitigasinya. *Alami: Jurnal Teknologi Reduksi Risiko Bencana*.
- Masyarakat Lingkungan Binaan. (2005). *Menghadapi Tsunami: Tujuh Prinsip Perencanaan Dan Perancangan*. Masyarakat Lingkungan Binaan.
- Malenovský, Z., Rott, H., Cihlar, J., Schaepman, M. E., García-Santos, G., Fernandes, R., & Berger, M. (2012). Sentinels for science: Potential of Sentinel-1, -2, and -3 missions for scientific observations of ocean, cryosphere, and land. *Remote Sensing of Environment*, 120, 91–101. <https://doi.org/10.1016/j.rse.2011.09.026>
- McCoy, Roger. (2005). *Field Methods in Remote Sensing*. New York: The Guildford Press.
- Mutaqin, Bachtiar Wahyu. (2009). Pemetaan Tingkat Kerawanan Bencana Tsunami di Pantai Selatan Kabupaten Cilacap Jawa tengah. Conference: Simposium Nasional Sains Geoinformasi 2009, Yogyakarta.
- Muqoddas M. M. (2018). “Pengaruh Kekasaran Manning Terhadap Pemodelan Inundasi di Cilacap”. Skripsi. Tangerang:STMKG.
- Nugroho, P.C., Pinuji, S.E., Yulianti, G., Wiguna, S., Syauqi, Shabrina, F. Z., Septian, R.T., Hafiz, A., Nugraha, A., Ichwana, A.N., Adi, A.W., Randongkir,

- R.E., Handayaningsih, T.U., & Iriyansyah, A.A. (2018). *Modul Teknis Penyusunan Kajian Risiko Bencana Tsunami*. Direktorat Pengurangan Risiko Bencana Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Oktaviani, N., & Kusuma, H. A. (2017). PENGENALAN CITRA SATELIT SENTINEL-2 UNTUK PEMETAAN KELAUTAN. *OSEANA*, 42(3), 40–55. <https://doi.org/10.14203/oseana.2017.vol.42no.3.84>
- Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cilacap Tahun 2011-2031
- Peraturan Kepala BNPB. (2012). Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, 1–67. Retrieved from <https://www.bnpb.go.id/uploads/24/peraturan-kepala/2012/perka-2-tahun-2012-tentang-pedoman-umum-pengkajian-resiko-bencana.pdf>
- Pine, John. (2009). *Natural Hazard Analysis : Reducing The Impact of Disaster*. CRC : Boca Raton.
- Prasetyo, H. (1994). “Geodinamika dan Tsunami di Indonesia dalam Kumpulan Makalah Tsunami”. Bandung : Seminar Sehari tentang masalah Tsunami di Indonesia dan Aspek-aspeknya.
- Pratama, W. A. (2017). *Simulasi Penjalaran Gelombang Tsunami Akibat Gempa Tektonik Di Pantai Jember*. Institute Teknologi Sepuluh Nopember.
- Priyanto, D. K. (2008). *Penentuan Pola Mekanisme Sumber Gempabumi Berdasarkan Polarisasi Pertama Gelombang P*. Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi (STMKG).
- Ragil Setiawan, M., & Setiawan, A. (2017). Pemodelan Struktur Bawah Permukaan Zona Subduksi dan Busur Gunungapi Jawa Timur berdasarkan Analisis Data Gravitasi. *Jurnal Fisika Indonesia*, 19(57). <https://doi.org/10.22146/jfi.27092>
- Rahayu, H., & Anita, J. (2013). *Perencanaan Tempat Evakuasi Sementara (TES) Tsunami*. Jakarta : Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Roopa. (2014). Remote Sensing And Its Application In Disaster Management Like Earthquake And Tsunamis. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 3(6), 2319-7064.
- Saputri, F., (2018). “Pengaruh Kemiringan dan Bentuk Pantai Terhadap Ketinggian Tsunami Di Cilacap”. *Skripsi*. Tangerang Selatan.
- Setianto, Agung. (2016). Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG) dalam Manajemen Bencana. Diakses pada 17 Desember 2021 melalui <https://mitgeo.ft.ugm.ac.id/2016/08/06/test-4/>

- Sugito, Nanin Trianawati. (2008). *Tsunami*. Universitas Pendidikan Indonesia : Pendidikan Geografi.
- Suharyadi, R., Widartono, B. S., Purwanto, T. H., Rosyadi, R. I., Farda, N. M., Wijaya, M. S., & Umam, N. (2021). *Petunjuk Praktikum Analisis Dan Pemodelan Spasial*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Sulistyaningrum, Nur Aprilia. (2019). “Estimasi Kerugian Tidak Langsung (Losses) Akibat Tsunami Pada Sektor Ekonomi Di Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo Menggunakan Citra Geoeye Dan Dem Nasional (Demnas)”. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Sunarto, S., & Marfai, Muh. A. (2012). Potensi Bencana Tsunami dan Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Studi Kasus Desa Sumberagung Banyuwangi Jawa Timur. *Forum Geografi*, 26(1), 17. <https://doi.org/10.23917/forgeo.v26i1.5047>
- Suryana, Sugiyono, Sekaran, U., Lee, S., Stearns, T., & Geoffrey, G. M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. *International Journal of Management* (Edisi 4, Vol. 29, pp. 3–19). Jakarta: Salemba Empat. Retrieved from <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Critical+Success+Factors+in+the+Performance+of+Female-Owned+Businesses:+A+Study+of+Female+Entrepreneurs+in+Korea#2>
- Susanto, E., Nurana, I., & Setyahagi, A. R. (2020). Pemodelan Run – up Tsunami di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Barat. *Buletin GAW Bariri*, 1(2), 87–93. <https://doi.org/10.31172/bgb.v1i2.25>
- Syamsidik, Rasyif, T. M., & Kato, S. (2015). Development of accurate tsunami estimated times of arrival for tsunami-prone cities in Aceh, Indonesia. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 14, 403–410. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2015.09.006>
- Tanaka, S., Istiyanto, D. C., & Kuribayashi, D. (2010). Planning and Design of Tsunami-Mitigative Coastal Vegetation Belts. *ICHARM Publication No.18*, (4177). Retrieved from [http://www.icharm.pwri.go.jp/publication/pdf/2010/4177\\_tsunami-mitigative\\_coastal\\_vegetation\\_belt.pdf](http://www.icharm.pwri.go.jp/publication/pdf/2010/4177_tsunami-mitigative_coastal_vegetation_belt.pdf)
- The British Oceanographic Data Centre. (2020). *Historical GEBCO Data Sets*. Diambil dari the British Oceanographic Data Centre.
- Triatmadja, R. (2011). Tsunami: Kejadian, Penjalaran, Daya Rusak, dan Mitigasinya. Gadjah Mada University Press
- Tri Laksono, F. A., Aditama, M. R., Setijadi, R., & Ramadhan, G. (2020). Run-up Height and Flow Depth Simulation of the 2006 South Java Tsunami Using

COMCOT on Widarapayung Beach. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 982). IOP Publishing Ltd.  
<https://doi.org/10.1088/1757-899X/982/1/012047>

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penganggulangan Bencana

Undang-undang No. 27 tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah dan Pulau-pulau Kecil

Wang, Xiaoming. (2009). *User Manual For COMCOT Version 1.7. (First Draft)*. Februari 2009.

Wells, D. L., & Coppersmith, K. J. (1994). New empirical relationships among magnitude, rupture length, rupture width, rupture area, and surface displacement. *Bulletin - Seismological Society of America*, 84(4), 974–1002.

Widiyantoro, S., Gunawan, E., Muhari, A., Rawlinson, N., Mori, J., Hanifa, N. R., ... Putra, H. E. (2020). Implications for megathrust earthquakes and tsunamis from seismic gaps south of Java Indonesia. *Scientific Reports*, 10(1).  
<https://doi.org/10.1038/s41598-020-72142-z>

Wilson, John P. (2014). *Geographic Information Science & Technology Body of Knowledge 2.0 Project*. California : University of Southern California

Yudhicara, Y., Yuningsih, A., Mustafa, Moch. A., & Kristanto, N. A. (2016). POTENSI KEBENCANAAN GEOLOGI DI KAWASAN PESISIR SELATAN D.I. YOGYAKARTA. *JURNAL GEOLOGI KELAUTAN*, 1(1).  
<https://doi.org/10.32693/jgk.1.1.2003.92>

Yustisia, H., & Prabowo, H. (2015). Kajian bentuk lahan wilayah pesisir kota padang sebagai peredam rayapan tsunami. *Rekayasa Sipil: Jurnal Ilmiah Hasil Penelitian \& Pengkajian Bidang Teknik Sipil*, 12(1).

Zen, M.T. (2005). *Bencana Tsunami dan Gempabumi di Aceh : Mengapa Terjadi serta makna dan Urgensi Mitigasinya*. Jakarta : The Habibie Center

Zuidam, R.A., Van. (1985). *Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphological Mapping*. ITC, Smits Publ., Enschede, The Netherlands.